

## **Jaran Kepang (*Ajaran sing Gampang*) Lebih dari Sekadar Mistis**

“**Jaran kepeng** berasal dari kata ‘*ajaran sing gampang*’, yaitu mengajarkan filosofi kehidupan. Tetapi, banyak yang salah kaprah menilainya identik dengan mistik,” ujar Cak Min. Lelaki berusia 56 tahun itu merupakan pengrajin **jaran kepeng** yang tinggal di pinggir Sungai Dinoyo, Malang.

Petikan wawancara dengan Cak Min memberikan pemahaman baru tentang jaran kepeng. Selama ini, kesenian tersebut kerap dipandang sebagai atraksi kesurupan semata. Padahal, menurut sang pengrajin, setiap atribut jaran kepeng memiliki filosofi yang menggambarkan kehidupan.

“Sindiran watak manusia disampaikan lewat karakter binatang,” jelasnya. Atribut kuda menggambarkan karakter manusia yang kokoh dan setia. Sedangkan atribut babi menggambarkan karakter manusia yang sombong, sebab selalu menunduk dan hanya ingin menggemukkan dirinya sendiri.

**Jaran kepeng** disemarakkan dengan tabuhan gendang yang bermakna ‘*kalau sudah seker, kumandang.*’ Kemudian dilanjutkan dengan pukulan alat musik kenong dan gong. Cak Min menjelaskan, pukulan gong mengisyaratkan ketundukkan kita kepada Gusti Allah.